

ABSTRACT

GRETY VALENTINE PUTRI. **The Effectiveness of Finite Adverbial Clauses and Non-Finite Adverbial Clauses: a Case Study of *the Jakarta Post* Headline News of May 9th - May 15th, 2011 Editions.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Complex sentence consist of main clause and subordinate clause. One of the common subordinate clauses is adverbial clauses. The main structural types of adverbial clauses are finite adverbial clauses and non-finite adverbial clauses. Finite adverbial clauses can be made from non-finite adverbial clauses and vice versa if the subject of the adverbial clause is the same as the subject of the main clause. The objects of the study were the finite adverbial clauses and the non-finite adverbial clauses. They were used to measure the effectiveness in headline news of *the Jakarta Post* published on May 9th – 15th, 2011 editions.

This thesis has three objectives. The first objective is to find out the advantages of finite adverbial clauses and non-finite adverbial clauses. The second objective is to find out the disadvantages of finite adverbial clauses and non-finite adverbial clauses. The third objective is to find out the effectiveness of finite adverbial clauses and non-finite adverbial clauses that are obtained from the results of the questionnaires from the readers of *the Jakarta Post*.

This research applied qualitative research of case study because this research studied a particular context and a particular point in time. The library research was used as the method of the study because all the data, theories, and references were collected from written sources. This study also employed an empirical method by distributing some questionnaires to various respondents. Then, the researcher classified the data which contain finite adverbial clauses and non-finite adverbial clauses. The next step was identifying the advantages of finite adverbial clauses and non-finite adverbial clauses, then identifying the disadvantages of finite adverbial clauses and non-finite adverbial clauses. Finally, the researcher identified the effectiveness between the finite adverbial clauses and the non-finite adverbial clauses in terms of how clear and easy they are to be understood by the readers based on the result of the questionnaires.

Based on the analysis in this study, the advantages of finite adverbial clauses are structural clarity and distinct tenses. The advantages of non-finite adverbial clauses are able to shorten sentences, and to make sentences compacted. The disadvantages of finite adverbial clauses are they usually use a long sentence and some of the subordinator conjunctions have more than one meaning. The disadvantages of non-finite adverbial clauses are they can make the sentences ambiguous and the tenses of non-finite adverbial clauses are not clear. Based on the result of the questionnaires, the finite adverbial clauses are still complicated because many subordinators introduce clauses with different meanings while the non-finite adverbial clauses are complicated because the subject is difficult to determine.

ABSTRAK

GRETY VALENTINE PUTRI. **The Effectiveness of Finite Adverbial Clauses and Non-Finite Adverbial Clauses: a Case Study of the Jakarta Post Headline News of May 9th - May 15th, 2011 Editions.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Kalimat majemuk memiliki induk kalimat dan anak kalimat. Salah satu anak kalimat yang sering digunakan adalah klausa keterangan. Jenis struktur utama dari klausa keterangan adalah klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas. Klausa keterangan terbatas dapat dibuat menjadi klausa tidak terbatas dan sebaliknya, jika subjek dari klausa keterangan sama dengan subjek dari klausa utama. Objek dari penelitian ini adalah klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas untuk mengukur keefektifan dalam berita utama di *the Jakarta Post* pada edisi 9 Mei - 15 Mei, 2011.

Tesis ini memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui keuntungan klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui kerugian klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas. Tujuan ketiga adalah untuk mengetahui sejauh mana keefektifan yang didapat dari klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas yang diperoleh dari hasil kuesioner.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus karena penelitian ini mempelajari suatu konteks tertentu dan dalam waktu tertentu. Studi pustaka sebagai metode penelitian karena semua data, teori, dan referensi dikumpulkan dari sumber tertulis. Penelitian ini juga menggunakan metode empiris dengan membagikan kuesioner kepada responden. Kemudian, peneliti mengklasifikasi data yang mengandung klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas. Setelah itu, mengidentifikasi keuntungan dari klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas. Selanjutnya adalah mengidentifikasi kerugian klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas. Dan yang terakhir, peneliti mengidentifikasi keefektifan antara klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas dalam hal seberapa jelas dan mudah klausa keterangan terbatas dan klausa keterangan tidak terbatas dipahami oleh pembaca berdasarkan hasil kuesioner.

Berdasarkan analisis penelitian, keuntungan dari klausa keterangan terbatas adalah dapat membuat struktur dan kala waktu lebih jelas. Keuntungan dari klausa keterangan tidak terbatas adalah kalimat dapat ditulis lebih singkat dan padat. Kerugian klausa keterangan terbatas, biasanya dapat membuat kalimat lebih panjang dan beberapa kata penghubung yang mendahuluinya mempunyai lebih dari satu makna. Kerugian dari klausa keterangan tidak terbatas adalah kalimat dapat memiliki dua arti dan kala waktu kapan terjadinya tidak jelas. Berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa klausa keterangan terbatas masih rumit karena banyak memperkenalkan kata penghubung yang mendahuluinya dengan arti yang berbeda sedangkan klausa keterangan tidak terbatas rumit karena subjek sulit ditentukan.